

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Gambaran umum tentang letak sekolah, sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan tujuan MTsN 3 Kota Banjarmasin

**1. Gambaran umum letak sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin**

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| a. Nama Madrasah              | : MTsN 3 Kota Banjarmasin   |
| b. Status Madrasah            | : Negeri  |
| c. Alamat Jalan               | : Bhakti Rt. 32 No. 04  |
| d. Telpon                     | : 0511 – 3264322  |
| e. Kelurahan                  | : Pemurus Dalam   |
| f. Kecamatan                  | : Banjarmasin Selatan   |
| g. Kob./Kota                  | : Banjarmasin (70248)   |
| h. Provinsi                   | : Kalimantan Selatan  |
| i. Nomor Statistik Madrasah   | : 121163710003  |
| j. No. Pokok Sekolah Nasional | : 30315477  |
| k. NPWP                       | : 79.113.791.2-731.000  |
| l. Tahun berdiri              | : 15 November 1995  |
| m. Lokasi                     | : 1. Jalan Bakti Pemurus Dalam<br>2. Jalan Mahligai Kertak Hanyar |
| n. Status Kepemilikan Tanah   | : a. Status Tanah:  |

(sertakan sertifikat copy)

b. Luas Tanah ; 11,631 m<sup>2</sup>

o. Luas Bangunan : 5,175 m<sup>2</sup>

## **2. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Masyarakat Kalimantan Selatan adalah Masyarakat agamis dan memerlukan pendidikan untuk generasi kegenerasi, yaitu anak dan keturunannya, karena perguruan/Islam adalah salah satu alternatif yang dipercayakan untuk mendidik anak-anak nya dalam bidang pendidikan dan pengetahuan agama.

Oleh sebab itu pendiri MTsN 3 Kota Banjarmasin terpanggil untuk mewujudkan suatu tempat pendidikan agama ditengah masyarakat pemurus dalam yang mayoritas penduduknya adalah buruh dan tani yang pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan agama Islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin berdasarkan KMA RI Nomor : 671 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan.

Sebelumnya bernama MTsN Banjar Selatan 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah lindungan Kementerian Agama RI, sejak dinegerikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor: 515 Tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2018 sekarang MTsN 3 Kota

Banjarmasin berlokasi di Jalan Bhakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Namun karena jumlah siswanya tidak tertampung, terpaksa membuka kelas jauh yang terletak di Jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Ada beberapa orang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan 1 /Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin semenjak didirikan sampai sekarang ini yaitu :

- a) . Abd. Djawad Anshari, BA (01 November 1996 s.d 31 November 1997)
- b) b. H. Noor Adjiddin, BA (22 Desember 1997 s.d 31 Juli 2004)
- c) c. Hj. Djuhriah, A.Md (01 Agustus 2004 s.d 28 Desember 2006)
- d) d. Drs. H. Harmidin Noor (29 Desember 2006 s.d 18 Oktober 2008)
- e) e. Drs. Ahmad Baihaki ( 00 Februari 2009 s.d 00 Oktober 2011)
- f) f. Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd (00 November 2011 s.d 30 November 2013)
- g) g. Dra. Naimah ( 01 Desember 2013 s.d 17 Januari 2019)
- h) h. Abdul Hadi, M.Pkim ( 17 Januari 2019 s.d Sekarang .... )

### **3. Visi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Visi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin adalah tercapainya Madrasah yang unggul dalam Ilmu dan Amal berdasarkan Imtaq dan Iptek.

#### **4. Misi dari MTsN 3 Kota Banjarmasin**

- a. Meningkatkan tertif administrasi
- b. Meningkatkan kualitas akademik
- c. Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana madrasah yang religious
- d. Meningkatkan kualitas non akademik peserta didik
- e. Meningkatkan kerjasama rang tua dan masyarakat

#### **5. Tujuan dari MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Meningkatkan peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah.perpustakaan dan laboratorium.

- a. Meningkatkan situasi pendidikan dan pengajaran
- b. Meningkatkan iklim madrasah yang religious
- c. Meningkatkan potensi peserta didik berdasarkan bakat dan minat
- d. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat

#### **6. Keadaan sarana prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin**

MTsN 3 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dibangun dengan bahan kayu, plesteran/semi permanen dan dengan lantai menggunakan keramik. Bangunan yang sekarang digunakan sebagian adalah penyempurnaan dari bangunan terdahulu yang direnovasi dan sekarang sudah berkembang dengan luas tanah seluruhnya 11,631 m<sup>2</sup>.

#### **7. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan peserta didik MTsN 3 Kota Banjarmasin**

##### **a. Keadaan sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin**

MTsN 03 Kota Banjarmasin, adalah salah satu Madrasah setingkat SMP, yang berada di perbatasan Kota Banjarmasin tepatnya berada di Daerah Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini terletak dibatas Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar.

Disekitar MTsN 03 Kota Banjarmasin juga ada beberapa buah SD dan MI yang cukup berdekatan, 6 buah SD dan 5 buah MIN/MI Swasta, sehingga memungkinkan sekali peluang untuk sumber peserta didik yang mengerti madrasah ini.

Dekatnya akses dengan luar Kota dan madrasah terjangkau dengan angkotan Kota dan angkotan antar Kota, sehingga mudah transportasinya maka banyak peserta didik belajar disini.

Lingkungan madrasah juga ada 2 Masjid dengan kerja sama Madrasah dengan Panitia Masjid yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan Hari Besar Islam (HBI). Serta di lingkungan Madrasah juga terdapat 4 (empat) Langgar dan Mushalla juga memudahkan kegiatan keagamaan siswa bersama masyarakat sehari-hari, dan berdekatan dengan sekolah lain.

**b. Keadaan kepala sekolah, dewan guru, TU, dan peserta didik MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Dewan guru yang ada pada MTsN 3 Kota Banjarmasin ini berjumlah 60 orang termasuk kepala sekolah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Sumber Data : Dokumen Tata Usaha MTsN 3 Banjarmasin

## **B. Penyajian Data**

Dari hasil pengumpulan data yang di peroleh peneliti dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan dan data tersebut di gambarkan secara deskriptif yaitu mengemukakan data yang di peroleh dengan bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga kalimat yang mudah di pahami maka terkumpul beberapa data yang penulis sajikan. Observasi dilakukan di sekolah kegiatan baik berupa Tadarus *al-Qur'an*, jum'at bersih, jum'at takwa, jum'at sehat.

### **1. Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji kepada siswa dalam suatu kegiatan tadarus *al-Qur'an* di sekolah MTsN 3 Banjarmasin**

Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji kepada siswa sangatlah penting maka dari itu di harapkan seluruh guru selalu mengingatkan kepada siswa disaat jam pelajaran berlangsung maupun setelah tadarus *al-Qur'an*.

Pembentukan akhlak terpuji kepada siswa bisa dilakukan apabila setiap hari siswa selalu melakukan pembiasaan tadarus *al-Qur'an*. Berdasarkan penelitian di sekolah MTsN 3 Banjarmasin sekolah ini sangat mementingkan pembentukan akhlak siswa contoh nya saja selalu membiasakan siswa-siswi untuk tadarus *al-Qur'an* setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung selama lima belas menit..

Di sekolah MTsN 3 Banjarmasin juga menjadikan tadarus *al-Qur'an* sebagai program sekolah selain itu ada juga jum'at takwa dimana siswa melaksanakan sholat dhuha sama-sama dan juga ada

ceramah agama, kegiatan selanjutnya jum'at bersih dimana siswa membersihkan lapangan dan juga kegiatan jum'at literasi seluruh siswa akan maju dengan hapalan kosakata 2 bahasa yaitu bahasa arab dan inggris. Peneliti menanyakan tentang kapan dilaksanakan Tadarus *al-Quran* di sekolah MTsN 3 Banjarmasin.

“Awal ibu pindah ke sekolah ini sudah dilaksanakan kegiatan tadarus *al-Qur'an*. sejak ibu pindah kesekolah tahun 2000 sudah dilaksanakan tadarus *al-Qur'an*, kepala sekolah mewajibkan, guru mendukung dan siswa menjalankan tadarus *al-Qur'an*”.<sup>2</sup>

“Awal mula di adakan kegiatan tadarus *al'Qur'an* dan dilaksanakan oleh siswa dan siswi. Dari sejak 2005 di tentukan waktu sebelum pelajaran jam 7.15-7.30, jam 7.30 langsung pembelajaran, sekarang 7.30 masuk pembelajaran pertama tapi tetap tidak dianggap masuk jam pembelajaran, agar di harapkan guru mata pembelajaran pertama hadir untuk mengawasi siswa-siswi.”.<sup>3</sup>

“Tadarus di kerjakan menurut informasi dari guru-guru yang sudah senior sekitar tahun 2000 sudah di kerjakan tadarus, karena kurang terkondinir tanpa pengawasan sekarang 5 tahun ini sudah diawasi guru jam mata pelajaran pertama atau kalau tidak bisa digantikan guru piket yang mengawasi”.<sup>4</sup>

“Sejak dulu memang tadarus di jadikan kegiatan setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung”.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Noorjanah selaku guru akidah akhlak di sekolah MTsN 3 Banjarmasin, pada hari sabtu tanggal 7 maret 2020 pukul 08.00

<sup>3</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Syafruddin Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, pada hari selasa tanggal 24 maret 2020 pukul 12.00.

<sup>4</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahriadi Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, pada hari kamis tanggal 19 maret 2020 pukul 09.15.

<sup>5</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Wahdaniah S.Pd, M.Pd Selaku Bidang Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Senin Tanggal 23 Maret 2020 Pukul 11.22.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, bahwa awal berdirinya kegiatan tadarus *al-Qur'an* sudah sejak dulu, kepala sekolah mewajibkan dan adanya dukungan dari guru maka terlaksanalah kegiatan tadarus *al-Qur'an* setiap pagi selama lima belas menit. Peneliti bertanya Siapa yang mempunyai saran bahwa kegiatan tadarus di awal sebelum pembelajaran.

“Sebenarnya program sekolah oleh pihak kepala sekolah, kepala madrasah, contoh yang sekarang dulunya tidak ada jum'at bersih, kepala sekolah yang baru membuat program jum'at bersih, dulu tidak ada jum'at literasi sekarang mengadakan jum'at literasi, sebenarnya adalah aspirasi dari guru-guru disampaikan kepada kepala sekolah, walaupun aspirasinya bagus kalau kepala sekolah tidak merespon maka tidak akan terjalani jadi kedua belah pihak saling mengisi saling mendukung satu sama lain guru dan kepala sekolah baru lah muncul kebijakan tadi”.<sup>6</sup>

“Yang memberikan saran yang pertama awalnya itu kami menampung saran dari keinginan masyarakat yang memasukan anaknya kesekolah ini, dimana katanya madrasah tsanawiyah pembelajaran agamanya banyak dari sekolah lain, membuat motivasi dan inovasi hapalan juz 30 dan meneruskan hapalan siswa, ini merupakan ciri khas bidang keagamaan, kebanyakan kurangnya siswa membaca *al-Qur'an* dirumah lalu diadakan kegiatan tadarus *al-Qur'an*”.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, bahwa sebenarnya dikarenakan kurangnya siswa tadarus *al-Qur'an* di rumah, dan guru menampung saran dari masyarakat lalu di sampaikan kepada kepala sekolah lalu di jadikan program kepala

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Syafruddin Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Selasa Tanggal 24 Maret 2020 Pukul 12.00

<sup>7</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahriadi Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Kamis Tanggal 19 Maret 2020 Pukul 09.15

sekolah, sebenarnya kalau kepala sekolah tidak menyetujui program tadarus *al-Qur'an* maka kegiatan ini tidak akan terlaksana maka dari itu sangat penting guru dan juga kepala sekolah bekerjasama dan saling mendukung satu sama lain. Peneliti bertanya Bagaimana pembagian surah untuk kelas 1,2 dan 3.

“Tahun ajaran baru anak pertama kali masuk sudah tadarus, surah *al-Fatihah*, *al-Baqarah* terus sampai mana batasnya lalu besoknya di sambung, tapi kadang-kadang ada yang diwajibkan diharuskan dan bertarget sudah semesteran harus tamat”.<sup>8</sup>

“Kalau kelas satu dua dan tiga 1,2,3 diawali juz pertama *al-Fatihah* sampai selesai lalu diulang kembali, makanya kelas-kelas tertentu beda-beda bacaannya, misalnya di kelas ini dapat 1 selebar yang kelas lain setengah lembar jadi beda dan kelas masing-masing punya catatan, dan di tulis nanti di papan tulis saat ingin membaca, sesuai dengan keperluan masing-masing tidak bisa sama rata, ada bacannya lumayan bagus, ada yang harus di bimbing, ada juga bacannya pelan tapi bagus, otomatis hasil kelas beda-beda dalam tadarus *al-Qur'an*, saya selalu mengontrol, maka dari itu saya mengetahui, putar sini, dan putar ke kelas lain, misalnya ada khataman *al-Qur'an* bapa tanya sudah berapa juz bapa berikan saran kalau tidak ada guru masuk tadarus *al-Qur'an* saja teruskan, sampai target yang terlambat bisa menyusul”.<sup>9</sup>

“Pembagian surah tidak ada yang dibagi secara langsung misalnya surah *al-Baqarah*, kelas 1,2 dan 3 tadarus *al-Qur'an* mulai juz 1 sampai juz 30, kalau kelas 7 pertengahan tahun sudah tamat maka akan diulang kembali, kalau belum tamat bisa lanjutkan lagi di kelas 8 sedangkan hafalan per kelas, kelas 7 hafalannya pendek, kelas 8 panjang kelas 9 makin panjang setor sama wali kelas atau dengan guru bidang keagamaan”.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Noorjanah Selaku Guru Akidah Akhlak Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Sabtu Tanggal 7 Maret 2020 Pukul 08.00

<sup>9</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Syafruddin Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Selasa Tanggal 24 Maret 2020 Pukul 12.00

<sup>10</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahriadi Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 03 Banjarmasin, Pada Hari Kamis Tanggal 19 Maret 2020 Pukul 09.15

“Ketika pertama awal masuk sekolah siswa tadarus itu diawali dari juz 1 kemudian dibaca setiap hari selama 15 menit, hari besoknya disambung dari ayat sebelumnya”.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, bahwa dalam melaksanakan kegiatan tadarus al-Qur'an setiap pagi tidak ditentukan surahnya, hanya saja bagi kelas 1 awal masuk sekolah MTsN 3 Banjarmasin tadarus al-Qur'an mulai surah al-fatihah dan disambung begitu seterusnya sampai kelas 2 dan 3.

Dalam satu kelas terbagi terbagi beberapa kelas. Contoh saja kelas 1 sampai 3 dan seterusnya, tadarus ada yang perkelas banyak hasil bacaannya ada sedikit tergantung kelasnya, dalam perkelas pun ada bacaannya pelan dan bacaannya bagus ada juga cepat tapi bacaannya kurang, jadi berbeda-beda, dan ada yang bertarget untuk cepat tamat, sama hal untuk melaksanakan khataman *al-Qur'an* siswa di haruskan sudah tamat. Peneliti bertanya kepada guru Apa manfaat tadarus menurut bapak/ibu.

“Sesuai dengan skripsi anda membentuk karakter, untuk menanamkan karakter siswa”.<sup>12</sup>

“Manfaat sebenarnya Untuk menanamkan jiwa *Qur'ani*, membentuk pribadi budi pekerti yang terpuji orang yang gemar membaca *al-Qur'an* baik dan benar otomatis akhlaknya, Contohnya saja anak tahfiz *Qur'ani* bergaul dengan manusiapun malas

---

<sup>11</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Wahdaniah S.Pd,M.Pd Selaku Bidang Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah Mtsn 03 Banjarmasin, Pada Hari Senin Tanggal 23 Maret 2020 Pukul 11.22.

<sup>12</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Noorjanah Selaku Guru Akidah Akhlak Di Sekolah Mtsn 03 Banjarmasin, Pada Hari Sabtu Tanggal 7 Maret 2020 Pukul 08.00.

bergaul bisa mempengaruhi nya, ketika wudhu nya batal dia langsung berwudhu ini anak yang tahfiz *al-Qur'an* didalam pikiran muraja'ah saja.

Otomatis anak yang demikian susah di dekati bagi mereka kalau beteman dengan perempuan nanti hapalannya berkurang sebaliknya kalau perempuan berteman dengan laki-laki kalau berteman nanti hapalannya lambat ini contoh orang sudah menjiwai *al-Qur'an* otomatis pergaulan nya pun di batasi ini dari akhlak terpuji, kita jangan menyamakan orang ini dengan anak yang lain ini bagi mereka di saat menghafal harus seperti itu perilakunya kalau sudah tidak di lingkungan qur'ani seperti masyarakat biasa saja juga.<sup>13</sup>

“Pertama menurut dari segi agama dulu Mendapatkan pahala, yang kedua manfaatnya juga siswa mematuhi tata tertib atau sekolah atau kebijakan sekolah tadarus *al'qur'an*, yang ketiga manfaatnya orang tua senang anak nya kenapa anaknya makin lancar mengaji, tidak sia-sia sekolah 3 tahun disini khatam 3x tadarus al-qur'an, kalau dari segi manfaat guru, dari siswa sendiri dan orang tua.”<sup>14</sup>

“Dengan Tadarus *al-Qur'an* tentu saja kita ingin mendapat ridho Allah SWT, mendapatkan pahala selain itu tadarus di awal pagi hari dengan harapan bisa memudahkan para siswa ketika mempelajari pelajaran selanjutnya, mengambil berkah dari tadarus *al-Qur'an*.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat Simpulkan, manfaat tadarus al-Qur'an sangat banyak yaitu mendapatkan pahala selain mendapatkan pahala dengan membiasakan tadarus setiap pagi hari, bisa membentuk karkter siswa atau menanamkan jiwa *Qur'ani* kepada siswa.

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syafruddin selaku bidang keagamaan di sekolah MTsN 03 Banjarmasin, pada hari selasa tanggal 24 maret 2020 pukul 12.00.

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Sahriadi selaku bidang keagamaan di sekolah MTsN 03 Banjarmasin, pada hari kamis tanggal 19 maret 2020 pukul 09.15.

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan ibu Wahdaniah S.Pd,M.Pd selaku bidang mata pembelajaran akidah akhlak di sekolah MTsN 03 Banjarmasin, pada hari senin tanggal 23 maret 2020 pukul 11.22.

Membentuk karakter siswa dengan cara pembiasaan setiap hari sebelum pergi sekolah berwudhu dulu dan apabila batal wudhu nya berwudhu di rumah dan sudah niat sebelum pergi sekolah berwudhu untuk melaksanakan kegiatan tadarus *al-Qur'an* di sekolah.

Selain mendapat ridho dari Allah SWT, dengan tadarus diharapkan bisa mempermudah siswa sebelum pembelajaran berlangsung. Ini juga program sekolah yang wajib siswa laksanakan setiap pagi apabila terlambat siswa tadarus *al-Qur'an*. Peneliti bertanya Kenapa siswa/siswi-siswi diminta untuk menghafal surah.

“Sebenarnya bukan permintaan tapi kesepakatan rapat bahwa program unggulan MTsN 3 Banjarmasin agar berbeda dari sekolahan lain, asal nya bagaimana kalau kita melaksanakan program hapalan terutama juz 30 ini bapa tidak tau ranah tugas nya wali kelas dan bidang kesiswaan, bapa sendiri ikut menguji tugasnya wali kelas bapa Cuma mengawasi tapi bapa tau aja karena terkadang ada wali kelas yang minta tolong ada yang minta setoran hapalan”.<sup>16</sup>

“Karena itu termasuk program sekolah, dimana kelas tujuh (VII) ada surahnya dihapal kelas dua dan tiga juga ada surah yang wajib di hapal. Apabila kelas tujuh tidak bisa menghafal surah yang di tentukan kemudian tidak bisa mengambil raport, kalau tidak bisa mengambil raport berarti tidak bisa daftar ulang maka dianggap tidak naik kelas, kelas dua begitu juga bahkan kelas sembilan ada surah wajib yang dihapal”.

“Apabila tidak hapal tidak bisa mengambil izajah, meskipun di nyatakan lulus tetapi belum hapal surah nya tetap tidak bisa mengambil izajah, karena sudah di sampaikan kepada orang tua siswa ketika memasukan anaknya kesekolah ini. Kemudian juga program hafalan sekolah apabila sudah lulus di sekolah ini akan menjadi bekal untuk kehidupan sehari-hari ayat-ayat itu akan di gunakan di kehidupan dalam ibadah sehari-hari ibadah sholat bisa

---

<sup>16</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Syafruddin Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Selasa Tanggal 24 Maret 2020 Pukul 12.00

juga di aplikasikan dalam masyarakat misalnya jadi imam laki-laki dalam modal hapal surah-surah juz tiga puluh”.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, program unggulan MTsN 3 Banjarmasin adalah menghafal juz 30. Siswa-siswi diwajibkan menghafal bukan karena diminta tapi hasil rapat sekolah agar berbeda dari sekolah lain.

Apabila siswa-siswi tidak menghafal mereka tidak mendapatkan raport sebelum menyelesaikan hapalan, begitu juga kelas 3 meskipun lulus tetapi tidak mendapat ijazah sebelum menyelesaikan hapalan. Peneliti bertanya Bagaimana persiapan baik berupa sarana prasarana dan lainnya untuk penanaman nilai-nilai akhlak terpuji dalam suatu kegiatan tadarus *al-Qur'an* di sekolah ini.

“Kalau *al-Qur'an* bawa sendiri secara mandiri, sekolah memfasilitasi lemarnya dan keran untuk berwudhu siswa.”<sup>18</sup>

“Persiapan prasarana sangat mendukung, siswa bawa *al-Qur'an* masing-masing, tidak ada yang tidak punya semua siswa mempunyai *al-Qur'an* masing-masing dan ketika tadarus tidak ada alasan rebutan *al-Qur'an*. dan kalau lemari di siapkan dari sekolah”.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, dalam prasarana sangat mendukung. Di sediakan keran wudhu beserta tempat lemari untuk meletakkan *al-Qur'an*, Untuk *al-*

---

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Sahriadi selaku bidang keagamaan di sekolah MTsN 3 Banjarmasin, pada hari Kamis tanggal 19 Maret 2020 pukul 15.16

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Noorjanah selaku guru akidah akhlak di sekolah MTsN 3 Banjarmasin, pada hari Sabtu tanggal 7 Maret 2020 pukul 08.00

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Wahdaniyah S.Pd, M.Pd selaku bidang mata pembelajaran akidah akhlak di sekolah MTsN 03 Banjarmasin, pada hari Senin tanggal 23 Maret 2020 pukul 11.22

*Qur'an*, siswa-siswi membawa sendiri dari rumah apabila kenaikan kelas *al-Qur'an* dibawa sampai kelas 3. Peneliti bertanya kepada guru Apakah dalam kegiatan tadarus ini bapak/ibu ikut serta mengawasi siswa-siswi.

“bapak selalu mengawasi siswa-siswi, dan men cek dan juga berkeliling kelas”.<sup>20</sup>

“Kalau mengawasi dalam kelas tidak terlalu sering, sebab ada guru jam mata pembelajaran pertama, tapi kalau setiap pagi mengatur siswa untuk masuk untuk mengatur siswa jangan ada di luar lagi, itu setiap pagi tugas bagian kesiswaan jam 7.30 siswa sudah ada berada dikelas dan siap membaca *al-Qur'an*, bapak sebagai wakamad memotivasi awal menyuruh siswa masuk kemudian memerintah siswa mengambil *al-Qur'an*, memulai tadarus dan sebagiannya.”<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, guru selaku bidang keagamaan selalu mengawasi siswa-siswi dan apabila tidak ada jadwal mengawasi mata pelajaran pertama, bapak berkeliling mencek siswa dikelas, sedangkan guru bidang kesiswaan selaku bidang kesiswaan tidak terlalu sering mengawasi siswa-siswi saat tadarus berlangsung tetapi memotivasi siswa untuk masuk kelas secepatnya saat bel berbunyi dan memulai tadarus. Peneliti bertanya Apakah ada bapak/ibu menemui siswa/siswi yang tidak membaca *al'Qur'an*

“Pasti ada, tidak ada SK untuk guru yang mengawasi siswa tadarus *al-Qur'an* tapi kesadaran guru tanggung jawab guru yang mengawas jam pelajaran pertama mengajar harus ada di kelas,

---

<sup>20</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Syafruddin Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah Mtsn 03 Banjarmasin, Pada Hari Selasa Tanggal 24 Maret 2020 Pukul 12.00

<sup>21</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahriadi Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah Mtsn 3 Banjarmasin, Pada Hari Kamis Tanggal 19 Maret 2020 Pukul 09.15

kadang-kadang ada keperluan lain jadi terlambat masuk, siswa perlu pengawasan, harusnya guru itu keliling kadang-kadang kita guru melihat pengucapan, atau pelafan anak berbeda kita datangi, pasti ketahuan, didengarkan, anak perlu pengawasan perlu motivasi dari gurunya.”

“Ada menemui siswa yang tidak tadarus *al-Qur'an*, terkadang ada urusan perempuan, bapa awasi, rata-rata hampir semua karena urusan perempuan. Harus diawasi, maksud bapa kepala sekolah, meskipun tidak mengajar tetapi tetap mengawasi siswa tadarus *al-Qur'an*.”<sup>22</sup>

“Dalam artian ada tetapi tidak sering, dia datang sekolah Pr nya belum selesai saat di awasi dia membaca Qur'an setelah kami keluar dari ruangan kelas dia mengerjakan pr dan berhenti membaca Qur'an, biasanya ada tapi jarang, ketahuan dilaporkan ke guru piket, dan guru piket melaporkan ke guru piket dan guru piket melaporkan ke guru mata pelajaran yang siswa kerjakan nanti guru mata pelajaran yang akan membijaksanai.”<sup>23</sup>

“Jika tidak di awasi bisa saja ada siswa yang tidak tadarus al-Qur'an, sekolah ini ketika sudah jam tadarus al-Qur'an masing-masing guru pertama sudah masuk kekelasnya dengan adanya pengawasan guru, akan minimalisir siswa yang tidak melaksanakan tadarus al-Qur'an.”<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, dalam suatu kegiatan tadarus *al-Qur'an* pasti ada yang tidak membaca Qur'an tetapi tidak banyak, di karenakan beralasan M atau perihal lain contohnya tidak mengerjakan Pr di rumah lalu di laporkan kepada guru mata pelajaran yang siswa kerjakan.

---

<sup>22</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Syafruddin Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Selasa Tanggal 24 Maret 2020 Pukul 12.00.

<sup>23</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahriadi Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah Mtsn 3 Banjarmasin, Pada Hari Kamis Tanggal 19 Maret 2020 Pukul 09.15.

<sup>24</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Wahdaniah S.Pd,M.Pd Selaku Bidang Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah Mtsn 03 Banjarmasin, Pada Hari Senin Tanggal 23 Maret 2020 Pukul 11.22.

Apabila siswa tidak tadarus *al-Qur'an* berturut-turut akan di panggil orang tua nya, dan di tanyakan apabila diketahui bahwa tidak ada penyakit akan di tanyakan alasan sebenarnya dan mendapatkan poin, maka dari itu sangat di perlukan pengawasan dari seluruh guru yang jadwal pelajaran pertama agar menimalisir siswa yang tidak tadarus al-qur'an dan siswa yang berbica saat tadarus *al-Qur'an*. Peneliti bertanya Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak tadarus *al-Qur'an*.

“Jika ada siswi yang tidak tadarus *al-Quran* berapa kali sampai setengah bulan di panggil orang tua dan di tanya apakah punya penyakit, kalau tidak punya penyakit kenapa setiap tadarus tidak membaca qur'an, di panggil orang tua untuk konfirmasi kenapa tidak tadarus dan apabila berbohong dapat poin 10 poin karena berbohong lama.”<sup>25</sup>

“Kalau hukuman tidak berat, karena kita mempunyai tata tertib artinya kalau tidak tadarus tanpa ada keterangan yang bisa meyakinkan bisa kena tata tertib dan kena poin kesalahan itu paling ditakutkan oleh siswa.

Jika tidak ikut kadang-kadang tidak berani, apabila kenaikan kelas akan di lihat poin, dan dijelaskan kepada orang tua bahwa siswa tidak tadarus ada juga tadarus di samping tiang bendera bukan apa-apa itu biasanya kalau siswa datang terlambat, meskipun ada alasan, bocor ban tetap tadarus di tiang bendera. kalau hujan ada toleransi Tidak di hukum poin.”<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, apabila siswa-siswi tidak tadarus *al-Qur'an* akan dipanggil orang tua nya dan mendapatkan hukuman tetapi bukan hukuman berat,

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Syafruddin Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 03 Banjarmasin, Pada Hari Selasa Tanggal 24 Maret 2020 Pukul 12.00.

<sup>26</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahriadi Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 03 Banjarmasin, Pada Hari Kamis Tanggal 19 Maret 2020 Pukul 09.15.

yaitu buku point siswa. Peneliti bertanya bagaimana cara ibu akidah akhlak mengatasi siswa yang tidak tadarus *al-Qur'an*.

“Kita dekati, kita tanya kenapa alasannya kalau perempuan haid pun tetap mendengarkan teman nya tadarus *al-Qur'an* dan tidak boleh mengerjakan sesuatu.”

“Jika ada melihat siswa yang tidak baca *al-Qur'an* tentu saja langsung diingatkan, didekati dan diperintahkan tadarus *al-Qur'an*.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti bertanya Bagaimana cara bapak memotivasi siswa yang kurang ikut serta dalam membaca *al-Qur'an*.

“Jika ada siswa-siswi yang tidak tadarus *al-Qur'an* berapa kali sampai setengah bulan di panggil orang tua dan di tanyai apakah punya penyakit, kalau tidak punya penyakit kenapa setiap tadarus tidak membaca *Qur'an*, di panggil orang tua untuk konfirmasi kenapa tidak tadarus dan apabila berbohong dapat poin 10 poin karena berbohong lama”.<sup>28</sup>

“Kalau motivasi yang pertama kita jabarkan bahwa tadarus *al-Qur'an* adalah termasuk program MTsN 3 kota Banjarmasin, program unggulan, mungkin di sekolah MTsN lain juga ada tapi program unggulan kita mengawali pembelajaran pertama dengan membaca qur'an adalah program sekolah

Kedua saran dari orang tua yang mana anak nya jarang tadarus dirumah, di sekolah lah kita motivasi terus untuk membaca *al-Qur'an* dan cinta *Qur'an* tentunya kita tahu karena setiap satu huruf kita membaca sudah mendapatkan pahala, kita motivasi terus kepadasiswa, kita jabarkan dengan jelas adanya pahala nya ada kebersamaannya dan sabagiannya sampai dengan bahwa ini program selaku yang wajib dilaksanakan atau dikerjakan siswa.”<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Wahdaniah S.Pd,M.Pd Selaku Bidang Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah Mtsn 03 Banjarmasin, Pada Hari Senin Tanggal 23 Maret 2020 Pukul 11.22.

<sup>28</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Syafruddin Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Selasa Tanggal 24 Maret 2020 Pukul 12.00.

<sup>29</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahriadi Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Kamis Tanggal 19 Maret 2020 Pukul 09.15.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, untuk memotivasi siswa yang kurang ikut serta dalam tadarus al-Qur'an yaitu dengan menyampaikan bahwa tadarus sangat banyak manfaatnya dan setiap satu huruf saja sudah mendapatkan pahala.

Menjelaskan bahwa tadarus adalah program sekolah apabila tidak dilaksanakan akan dikenakan poin maka dari itu tadarus al-Qur'an wajib dilaksanakan siswa-siswi. Peneliti bertanya Apakah menurut ibu penanaman nilai-nilai akhlak terpuji itu sangat penting.

“Bahwa penanaman nilai-nilai akhlak dalam siswa sangatlah penting karena Nabi Muhammad SAW turun ke bumi untuk menyempurnakan akhlak, termasuk tadarus *al-Qur'an* adalah salah satunya masih banyak lagi bisa dengan pelajaran langsung, memberikan nasehat, memberikan contoh, memberikan pembiasaan dalam lingkungan sekolah.”<sup>30</sup>

“Tentu saja akhlak terpuji sangat penting, karena akhlak ini sangat penting yang harus ditanamkan kepada siswa.”<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji memang sangat penting di tanamkan ke pada siswa agar siswa mempunyai akhlak terpuji.

Apabila menghadapi kehidupan siswa sudah mampu membedakan perbuatan yang baik dan tercela, dan tidak melakukan hal yang di larang oleh Allah SWT. Peneliti bertanya Apakah menurut bapak/ibu dalam

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Noorjanah Selaku Guru Akidah Akhlak Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Sabtu Tanggal 7 Maret 2020 Pukul 08.00.

<sup>31</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Wahdaniah S.Pd,M.Pd Selaku Bidang Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Senin Tanggal 23 Maret 2020 Pukul 11.22.

tadarus *al-Qur'an* setiap pagi bisa menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada siswa.

“Jelas tadarus *al-Qur'an* itu akan menanamkan akhlak sifat terpuji, karena orang yang biasa membaca *al-Qur'an* meskipun tidak paham membaca tetap ada hasilnya terhadap pribadi, contoh sebelum membaca *al-Qur'an* harus bersih, orang yang bersih itu sudah tertanam jiwa baik di dirinya apabila tadarus *al-Qur'an* harus wudhu dulu, ada teman laki-laki mau bersalaman tidak mau nanti batal wudhunya.

Adab membaca *al-Qur'an* bacaan harus tartil, sebelum tadarus wudhu dulu, menghadap kiblat otomatis perilaku dan pribadi tertanam dalam diri kecuali siswa yang dari rumah diperintahkan tadarus di sekolah orangnya tidak berwudhu, gurunya baru datang baru tadarus, pasti ada siswa seperti ini tetapi menemukan siswa seperti itu harus punya bukti.

Siswa sangat pintar ada gurunya tadarus, saat gurunya keluar berhenti tadarus siswa yang demikian menurut bapak dia akan mempunyai kesan tersendiri dulu sekolah di Tsanawiyah malas, baru sadar apabila tadarus malas ada di ingatan dan apabila di sekolah tidak tadarus *al-Qur'an* setiap pagi tidak tertanam di memori”.<sup>32</sup>

“ya tentunya dulu, pertama nilai disiplin harus ada berada dikelas harus siap tadarus *al-Qur'an*, disiplin waktu bahwa tidak ada toleransi bagi yang terlambat masuk untuk melaksanakan kegiatan tadarus *al-Qur'an*. kedua kebersamaan dalam artian kebersamaan ketika membaca bersama tidak boleh dalam artian mau sendiri-sendiri kenapa karena itu khataman bersama-sama, jadi hasilnya kita banyak, nilai disiplin, nilai kebersamaan dan sebagainya”.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, dengan adanya tadarus setiap pagi akan menanamkan nilai-

---

<sup>32</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Syafruddin Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Selasa Tanggal 24 Maret 2020 Pukul 12.00

<sup>33</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahriadi Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 03 Banjarmasin, Pada Hari Kamis Tanggal 19 Maret 2020 Pukul 09.15

nilai akhlak terpuji yaitu setiap ingin pergi ke sekolah sudah di niatkan terlebih dulu oleh siswa untuk bersiap berwudhu dari rumah.

Dengan siswa berwudhu terlebih dahulu membiasakan siswa disiplin waktu kecuali siswa yang sudah dari rumah tidak ingin tadarus pasti malas di sekolah, siswa seperti ini pasti ada tapi guru harus mempunyai bukti dan sudah mendapatkan bukti barulah guru akan bertindak kepada siswa. Apakah menurut ibu penanaman nilai-nilai akhlak terpuji bisa terbentuk oleh siswa dengan cara melalui tadarus setiap pagi.

“Pembentukan akhlak selain dalam pembelajaran bisa dilakukan saat ulangan, siswa di perintahkan guru untuk bersikap jujur dengan cara meja di renggangkan. Dalam tadarus *al-Qur'an* siswa berwudhu dulu bisa dari rumah bisa juga di sekolah karena sekolah sudah menyediakan keran yang lumayan banyak untuk bisa di pakai siswa, selain tadarus *al-Qur'an* dalam pembelajaran agama bisa menyimak arti dari makna dan maksud dari ayat *al-Qur'an*”.<sup>34</sup>

“Penanaman nilai akhlak terpuji bisa dengan cara tadarus *al-Qur'an* karena di dalam tadarus *Qur'an* ada juga harus pakai adab tadarus *al-Qur'an*, ketika tadarus menggunakan adab, jadi dalam kehidupan sehari-hari selain tadarus bisa juga digunakan di aplikasikan dalam kehidupan masing-masing.”<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, pembentukan nilai-nilai akhlak terpuji siswa salah satunya adalah tadarus *al-Qur'an* dimana siswa bertadarus menggunakan adab contohnya sebelum tadarus berwudhu, tidak berbicara saat tadarus berlangsung, tidak makan-makan saat tadarus berlangsung. Selain itu

---

<sup>34</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Noorjanah Selaku Guru Akidah Akhlak Di Sekolah MTsN 03 Banjarmasin, Pada Hari Sabtu Tanggal 7 Maret 2020 Pukul 08.00.

<sup>35</sup>Hasil Wawancara Dengan Ibu Wahdaniah S.Pd,M.Pd Selaku Bidang Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah MTsN 03 Banjarmasin, Pada Hari Senin Tanggal 23 Maret 2020 Pukul 11.22.

siswa di biasakan jujur dengan siswa mempunyai sifat jujur akan di senangi oleh guru,orang tua,teman dan juga mempunyai akhlak terpuji yang tinggi.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Kepada Siswa Dalam Suatu Kegiatan Tadarus *al-Qur'an* Di Sekolah MTsN 03 Banjarmasin.**

Proses penanaman nilai-nilai akhlak terpuji kepada siswa melalui kegiatan tadarus *al-Qur'an* perlu dukungan dari dalam dan dari luar siswa. Khusus nya pada siswa MTsN 03 Banjarmasin tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi siswa dalam penanaman nilai-nilai akhlak terpuji kepada siswa dalam suatu kegiatan tadarus *al-Qur'an* yakni faktor internal dari siswa nya sendiri dan eksternal dari luar seperti keluarga, guru dan lingkungan.

### **a. Faktor internal**

Faktor internal bisa dari diri siswanya sendiri yang senang dan gemar tadarus *al-Qur'an* pasti sudah bersiap dulu berwudhu dan tidak ingin terlambat sekolah karena mereka tau kalau terlambat tidak akan tadarus *al-Qur'an* bersama-sama tetapi diluar. Siswa yang tadarus bersama-sama akan menghormati teman nya tidak dipikiran hanya cepat selesai kecuali siswa yang tidak niat tadrus *al-Qur'an* membuka al-Qur'an saja malas apalagi membacanya ini termasuk faktor penghambat dari dalam diri sendiri. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru –guru.

“Dalam artian ada tetapi tidak sering, dia datang sekolah Pr nya belum selesai saat di awasi dia tadarus *al-Qur'an* setelah kami keluar dari ruangan kelas dia mengerjakan pr dan berhenti membaca Qur'an, biasanya ada tapi jarang

Ada bacannya lumayan bagus, ada yang harus di bimbing, ada juga bacaan nya pelan tapi bagus, otomatis hasil kelas beda-beda dalam tadarus *al-Qur'an*”.<sup>36</sup>

“Yang jelas kadang-kadang yang masuk sekolah disini pertama, sesuai dengan siswa karena prestasi atau jalur prestasi lumayan 4 kelas, sisanya jalur biasa, ada susupan (titipan) yang titipan tadi tolong sampaikan kepada orang tua di leskan dirumah, dari kepala ini, dari guru juga ada, misalnya titipan bapa udin tidak bisa mengaji jadi minta tolong bilang ke orang tuannya, seperti itulah kendalanya kalau ketemu seperti itu sebenarnya syarat utamanya harus bisa tadaru *al-Qur'an*, apalagi titipan orang besar tidak bisa menolak ternyata yang dititipkan tidk bisa tadarus *al'Qur'an*”.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru-guru Peneliti dapat disimpulkan, yang sangat berperan penting untuk penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui tadarus *al-Qur'an* adalah diri sendiri. apabila diri tidak menerima maka tidak akan tertanam dalam diri berbeda dengan siswa yang sangat senang dan gemar tadarus *al-Qur'an* tidak ingin terlambat sekolah dari rumah pun sudah bersiap berwudhu terlebih dahulu dan apabila batal berwudhu di sekolah.

Siswa yang lambat tadarus *al-Qur'an* pun akan tertinggal dengan teman nya sehingga siswa tersebut tidak sama tadarus nya dengan teman-teman nya, apalagi ada siswa yang dari titipan tidak bisa tadarus

---

<sup>36</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Sahriadi Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Kamis Tanggal 19 Maret 2020 Pukul 09.15

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Syafruddin Selaku Bidang Keagamaan Di Sekolah MTsN 3 Banjarmasin, Pada Hari Selasa Tanggal 24 Maret 2020 Pukul 12.00

siswas seperti ini kebanyakan dari pindahan sekolah lain dan guru menyarankan siswa tersebut les di rumah. Dengan siswa ikhlas menjalankan program tadarus setiap pagi siswa akan mendapatkan banyak manfaatnya sesungguhnya siswa yang ikhlas dan istiqomah adalah modal untuk memperbaiki diri menjadi pribadi yang lebih baik

#### **b. Faktor Eksternal**

##### **1. Orang tua**

Orang tua mempunyai peran sangat penting bagi tumbuh-kembangnya siswa sehingga menjadi seorang pribadi yang sehat, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia. Orang tua sebagai konselor yaitu bagaimana orang tua menerapkan sikap dan perlakuan kepada siswa layaknya seperti konselor yang berfungsi sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa dalam perkembangannya.

Pada usia remaja, perkembangan anak sedang mengarah ke independen, yaitu keinginan untuk bebas dari campur tangan orang lain, sehingga dia tidak mau lagi diperlakukan seperti anak kecil. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih baik dalam menghadapi siswa sudah remaja adalah dialog.<sup>38</sup>

Orang tua adalah madrasah pertama bagi siswa, apabila siswanya dari rumah sudah tidak tadarus beserta orang tuanya akan sulit menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji melalui tadarus *al-Qur'an*. Siswa

---

<sup>38</sup>Syamsu Yusuf L.N & Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012). h.23-24.

tersebut tidak akan melaksanakan tadarus karena sudah kebiasaan dari rumah, walaupun tadarus hanya takut dengan poin siswa.

## 2. Guru

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu tidak mesti di lembaga pendidikan formal tetapi bisa juga di mesjid, di surau/musala, dirumah dan sebagian nya.

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru di hormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik siswa agar menjadi kepribadian mulia<sup>39</sup>.

### a) Motivasi

Setiap orang membutuhkan dorongan dalam mengerjakan sesuatu begitupun siswa. Dengan adanya dorongan dan perhatian guru kepada siswa akan mempermudah siswa untuk menerima dan melaksanakan peraturan sekolah. Diharapkan seluruh guru berperan penting untuk pembentukan akhlak siswa. Berdasarkan penelitian dengan ibu guru akidah akhlak A seluruh guru di kantor apabila ada siswa yang bermasalah guru akan berbagi pendapat dan menanyakan apakah hanya mata pelajaran guru

---

<sup>39</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.26.

tersebut atau guru yang lain juga seperti itu dan bermusyawarah untuk mengatasi masalah tersebut.

Guru akidah akhlak sangat berperan dalam pembentukan akhlak siswa. Penanaman akhlak bisa terjadi dengan guru akidah akhlak memberikan motivasi sesudah tadarus *al-Qur'an* maupun sebelum pembelajaran berlangsung motivasi bisa berupa suri teladan Rasulullah SAW. Tujuannya hanya satu agar siswa berperilaku baik untuk dirinya dan orang lain.

#### b) Bimbingan

Guru akidah akhlak sangat berperan penting memberi bimbingan kepada siswa dengan mengarahkan siswa dan apabila siswa membuat kesalahan guru membantu untuk merubah kepada kebaikan. Guru akidah akhlak harus mempunyai kepribadian yang baik yang bisa di contoh oleh siswa, mempunyai pengalaman mengajar dan juga kemampuan guru dalam membimbing mengajar siswa. Di sekolah MTsN 3 Banjarmasin kedua guru akidah akhlak memiliki akhlak terpuji.

Ketika sudah tadarus berlangsung guru akidah akhlak mengajak siswa sholat dhuha bersama-sama, saat kegiatan tadarus berlangsung guru akidah akhlak juga tadarus dan mengawasi siswa.

### 3. Teman bergaul

Manusia pasti memerlukan orang lain dalam hidupnya dan tidak bisa sendiri begitu pula dalam bersosialisasi apabila siswa tidak bisa bersosialisasi dia akan jauh dari temannya, dalam kehidupan siswa pasti mempunyai teman untuk diajak bertukar pendapat. Dalam bergaul siswa harus memilih teman apabila siswa bergaul dengan teman yang tidak baik akhlaknya kemungkinan besar siswa akan terpengaruh contoh saja teman suka bolos sekolah, suka berbicara saat pembelajaran berlangsung, suka melanggar peraturan dan sebagainya.

Dengan bergaul teman yang akhlak baik seperti suka tepat waktu datang ke sekolah, suka membantu guru membawakan buku guru, tidak melawan dengan guru pasti kemungkinan besar akan terpengaruh dengan teman tersebut dan memperbanyak memperbaiki diri. Teman yang seperti ini tidak akan meninggalkan temannya malah memberi motivasi temannya dan sama-sama saling memberikan nasehat apabila siswa jauh dari Allah SWT.

### 4. Program sekolah

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menjadikan Madrasah yang dapat menjamin berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mampu menumbuhkan kesadaran, kesangupan dan keterampilan peserta didik untuk menjalankan nilai-nilai agama. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a) Pembinaan iman

Kegiatan ini mencakup seluruh masyarakat sekolah, dengan maksud memberikan bekal dan perlindungan diri terhadap pengaruh perilaku negative serta pengaruh lain yang dapat merusak kesehatan tubuh, misalnya jajan sembarangan, buang sampah sembarangan, setelah buang air tidak disiram, merokok, mengonsumsi narkoba dan lain sebagainya.

Oleh karena itu salah satu cara untuk menghindari hal-hal seperti tersebut diatas dengan memperkuat iman setiap orang/insan, diantaranya dengan melaksanakan shalat dhuzur berjamaah setiap hari secara bergantian, memperingati hari besar Islam yang seluruhnya dilakukan di Sekolah.

b) Bakti Sosial

Kegiatan ini dilakukan karena merupakan suatu pengamalan secara langsung bagi siswa terhadap lingkungan sosial nya, seperti mengumpulkan pakaian layak pakai, memberikan bantuan materi kepada kawan-kawan nya yang tertimpa musibah (seperti Musibah kebakaran, bencana alam, orang tua sakit/meninggal dunia) dan lain sebagainya

Sumbangan untuk siswa yang memerlukan dalam bentuk gerakan Siswa Asuh yang biasa dipungut setiap hari Jum'at jam ke 4 dari jam pelajaran berjalan. Bhakti sosial ini sangat mendukung kegiatan pendidikan agama di Madrasah, sebab pada

dasarnya agama sangat menekankan budi pekerti yang baik, suka menolong dan membantu serta mencintai orang lain sesama makhluk sosial.

c) Kebersihan lingkungan

Dilakukan setiap hari secara bergiliran/terjadwal menjelang masuk jam pelajaran pertama dan ke empat dilingkungan Madrasah oleh seluruh siswa dengan pengawasan guru. Kebersihan lingkungan dimaksud untuk menanamkan nilai-nilai iman yaitu cinta bersih dan keindahan,

Menghormati hak-hak orang lain untuk menikmati kebersihan yang indah, dengan mengisinya dengan kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

d) Pendidikan akhlak terpuji

Dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan madrasah, siswa dibimbing dan diarahkan agar bersikap dan berperilaku yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip akhlak terpuji (budi pekerti yang mulia). Dengan pendekatan yang proporsional dan konsisten siswa dilatih untuk mengatur diri, mengatur waktu, mengatur hubungan antar sesama dan mengatur lingkungan dengan baik.

Nilai-nilai kejujuran, kerja keras, kasih sayang, tawaddu (rendah hati) di internalisasikan dalam diri siswa dengan tetap memperhatikan kondisi dan perkembangan jiwa mereka. Dengan pendidikan akhlakul karimah siswa MTsN 03 Kota Banjarmasin

diharapkan paling tidak memiliki dasar-dasar perkembangan watak yang positif, baik dari sudut kemandirian maupun secara sosial masyarakat.

Pendidikan akhlak (budi Pekerti) ini diintegrasikan dalam kegiatan kegiatan madrasah seperti menjaga kebersihan lingkungan madrasah dengan system bergiliran, pramuka yang dilaksanakan pada setiap hari sabtu sore, shalat dhuha berjamaah khususnya pada Jum'at Takwa diseretai dengan Tausyiah tiap seminggu dengan bergantian Senam / Jum'at sehat dan shalat Duhur berjamaah setiap hari sabtu, disiplin masuk kelas, berdoa sebelum dan sesudah masuk kelas, bersalaman dengan guru setiap mau pulang, menghormati kepada orang yang lebih tua atau semua pegawai pada MTsN 3 Kota Banjarmasin dan lain sebagainya.

#### 1) Membaca dan menulis huruf Al Qur'an

Kegiatan tadarus *al-Qur'an* ini dilakukan pada setiap hari diawal masuk kelas (07.30 witta) sebelum pelajaran dimulai dan juga ditargetkan siswa dapat membaca dan menulis huruf Arab dengan baik dan benar.

#### 2) Kegiatan bulan Ramadhan

Bulan Ramadhan adalah bulan yang suci, karena pada bulan itu diturunkannya *al-Qur'an*, lailatul qadar, dan banyak lagi keistemewaan nya dan pada bulan Ramadhan ini pula

momen yang sangat penting untuk membentuk pribadi siswa secara optimal. Pada bulan Ramadhan ini pula di adakan pesantren kilat/Ramadhan.

Secara rinci kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan ini adalah :

- a) Berbuka puasa bersama.
- b) Ceramah / tausyiah agama sekitar Ramadhan.
- c) Silaturahmi dengan orang tua dan guru serta seluruh pegawai.

3) Kegiatan lainnya yang akan dikembangkan lagi

- a) Tiap siswa kelas VII s.d IX semuanya sudah bisa melaksanakan shalat fardhu kifayah dalam masa semester I kelas VII baik sebagai makmum ataupun sebagai imam. Target yang paling khusus adalah siswa kelas.
- b) Se IX putra, semuanya sudah harus bisa melaksanakan sesuai dengan tiori dan prakteknya.
- c) Semua siswa bisa mengoperasikan Komputer dan menguasai pengetahuan tentang ilmu tekhnologi (IT) kedepannya untuk melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), sesuai dengan kemajuan zaman.
- d) Kegiatan menghafal *al-Qur'an* yang telah ditentukan dan diseturkan pada tiap-tiap akhir semester sebagai syarat

pengambilan raport sehingga setiap lulusan MTsN 03 Kota Banjarmasin, wajib tahfiz *al-Qur'an* Juz 30

- e) Program berbahasa asing ( Arab – Inggris ) siswa menghafal 2 kosa kata disetiap hari sehingga selama 3 tahun mereka belajar di MTsN 03 Kota Banjarmasin mereka dapat berbahasa asing Inggris dan Arab.
- f) Setiap lulusan MTsN 03 Kota Banjarmasin dapat memberikan penyuluhan agama kepada masyarakat, sekurang-kurangnya bisa menjadi pembawa acara pada setiap acara keagamaan kegiatan Peringatan Hari-Hari Besar Islam baik di lingkungan Madrasah maupun lingkungan masyarakat mereka bertempat tinggal<sup>40</sup>

#### 5. Tata Tertib Sekolah

Tata tertib adalah sesuatu peraturan yang harus di laksanakan oleh semua siswa MTsN 3 Banjarmasin. Dengan ada nya tata tertib akan menimalisir siswa yang melakukan perbuatan tidak terpuji. Sebagian siswa dataang tepat waktu dan bergegas ke kelas dan ada saja juga yang terlambat langsung berdiri dekat tiang bendera.

---

<sup>40</sup>Hasil Dari Dokumentasi MTsN 03 Banjarmasin Pada hari Tanggal 7 Maret 2020 Pukul 09.00.

### C. Analisis Data

Berdasarkan data yang di peroleh dari responden informan dan dokumentasi maka peneliti dapat menganalisis bahwa penanaman akhlak terpuji di MTsN 3 Banjarmasin sebagai berikut:

#### 1. Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji kepada siswa dalam suatu kegiatan tadarus *al-Qur'an* di sekolah MTsN 3 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis bahwasanya sekolah MTsN 3 Banjarmasin sudah sejak dulu telah menjadikan tadarus *al-Qur'an* sebagai program sekolah, dengan ada nya dukung dari guru dan juga kepala sekolah yang mewajibkan maka terlaksanalah program tadarus *al-Qur'an* setiap pagi. Program tadarus sebelum pembelajaran berlangsung pukul 7.30 dengan diawasi oleh guru mata pelajaran pertama tetapi ada juga guru yang tidak bisa berhadir pada saat mengawasi tadarus *al-Qur'an* sehingga siswa tidak terawasi dalam pelaksanaan kegiatan tadarus *al-Qur'an* di dalam kelas, serta tidak luput pula dari pengawasan guru BP.

Sebab-Sebab siswa tidak tadarus *al-Qur'an* di karenakan berhalangan, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), dan juga malas. Apabila siswa terus-menerus tidak melaksanakan tadarus *al-Qur'an* maka pihak sekolah akan memanggil orang tua siswa tersebut dan di berikan hukuman yaitu mendapat poin bagi siswa yang berbohong. sarana dan prasarana sekolah pun sudah terlengkapi dengan disediakan tempat wudhu dan lemari *al-Qur'an* sehingga siswa hanya diwajibkan membawa *al-Quran* masing-masing saja.

Penanaman Akhlak terpuji di sekolah MTsN 3 banjarmasin dalam kegiatan tadarus *al-Qur'an* pada saat sebelum melaksanakan tadarus *al-Qur'an* di perintahkan agar berwudhu di rumah terlebih dahulu dan apabila tidak berwudhu bisa di sekolah. di sini siswa di tanamkan akhlak terpuji agar siswa mempunyai niat dalam hati melakukan kegiatan tadarus *al-Qur'an*.

Adapun dalam tadarus *al-Qur'an* penanaman akhlak terpuji pada saat siswa berkata jujur atau tidak tadarus *al-Qur'an*. sehingga dalam penanaman akhlak terpuji terletak kepada kejujuran pada diri sendiri, sesama manusia dan juga kepada Allah SWT. dengan diadakan kegiatan menghafal juz 30 secara berkesinambungan dari kelas 1-3 sehingga siswa dapat menanamkan bekal kemampuan pengetahuan agama dan keterampilan untuk kehidupan abadi. masyarakat, atau keluarga. seperti contoh banyak nya frekuensi hapalan surah-surh dalam melaksanakan ibadah shalat 5 waktu.

Dikarenakan *al-Qur'an* adalah firman Allah SWT sehingga secara tidak langsung sekolah telah menanamkan akhlak terpuji kepada diri sendiri dan Allah SWT sehingga siswa memiliki sifat disiplin, gemar membaca *al-Qur'an* pandai mengatur waktu bertutur kata sopan dan sebagiannya. jadi membiasakan siswa tadarus *al-Qur'an* secara bertahap agar dimasa depan nanti akan membentuk jiwa *Qur'ani* dan bisa bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Kepada Siswa Dalam Suatu Kegiatan Tadarus *al-Qur'an* Di Sekolah MTsN 03 Banjarmasin.**

### **a. Faktor eksternal ( Diri sendiri )**

Faktor yang mendukung dan menghambat dari penanaman akhlak terpuji di sekolah MTsN 3 Banjar selatan yaitu dari diri sendiri (siswa), apabila siswa tidak ada kemauan untuk tadarus *al-Qur'an* siswa tersebut akan malas melaksanakannya, berdasarkan dari hasil analisis, siswa yang tidak tadarus *al-Qur'an* di karenakan belum mengerjakan tugas di rumah (PR), Berhalangan Tadarus *al-Quran* Atau urusan perempuan (M).

Peneliti terjun langsung dan meneliti siswa yang tadarus *al-Qur'an* ternyata ditemukan siswa yang tidak tadarus *al-Qur'an*, lalu peneliti tanya dan ternyata kata siswa tersebut ada yang bilang mengantuk dan juga males. Perlunya pengawasan guru terhadap siswa yang tidak tadarus *al-Qur'an*. apabila guru tidak hadir siswa hanya diawasi guru piket tetapi tidak tetap di kelas karena berkeliling kelas.

Dengan guru tidak menetap di kelas siswa akan ada yang berbicara dan juga pura-pura tadarus *al-Qur'an* meskipun sedikit lama-kelamaan siswa akan terpengaruh dengan teman di kelas. diharapkan guru apabila tidak bisa berhadir untuk mengawasi, menghubungi guru yang lainnya agar mengurangi siswa yang tidak tadarus *al-Qur'an*.

Bedahalnya dengan siswa yang ikhlas dan senang hati melaksanakan program tadarus *al-Qur'an* pasti berwudhu dari rumah dan apabila batal akan berwudhu di sekolah, datang ke sekolah tepat waktu dan juga menyiapkan untuk tadarus *al-Qur'an*, berbicara pun tidak mau dengan temannya karena khusyunya menghayati tadarus *al-Qur'an*.

## **b. Faktor Eksternal**

### 1) Orang tua

Orang Tua adalah tempat belajar anak dari segala perwujudan sikap berbakti kepada Allah SWT yang tinggi dan merupakan tempat belajar anak terbaik dalam pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama yang dilakukan pada saat anak sejak dini. Figur utama orang tua membentuk karakter anak dikarenakan anak cenderung mengikuti

kebiasaan orang tuanya , dengan siswa yang terbiasa tidak melaksanakan tadarus al-Qur'an di rumah akan sulit bagi siswa untuk menerima pembiasaan tadarus setiap pagi.

Orang tua diharapkan untuk membiasakan tadarus *al-Qur'an* di rumah sebagai contoh bagi anak. berdasarkan hasil analisis terhadap siswa mengatakan kebanyakan orang tua nya tadarus *al-Qur'an* di rumah dan ada juga sebagian siswa yang mengatakan orang tua nya tidak tadarus *al-Qur'an*.

Dengan orang tua membiasakan tadarus al-Qur'an siswa akan dengan senang hati menerima kebijakan dari sekolah untuk melaksanakan tadarus *al-Qur'an* setiap pagi beda halnya dengan siswa yang tidak terbiasa dari rumah pun sudah malas untuk melaksanakannya. diharapkan orang tua untuk menjadi contoh yang baik untuk siswa agar membentuk perilaku akhlak terpuji dan berguna bagi dirinya sendiri, orang tua, dan masyarakat.

## 2) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang profesional menanamkan nilai-nilai kebajikan kedalam jiwa kepada siswa. berikut bentuk-bentuk tugas guru:

- a) Pengajar.
- b) Membimbing.
- c) Mendidik.
- d) Mengarahkan.

- e) Melatih.
- f) Menilai Dan
- g) Mengevaluasi.

Dalam suatu sekolah guru tidak hanya memberikan pengajaran kepada siswa dalam pelajaran namun memberikan pengetahuan dengan cara membimbing, mendidik, mengarahkan, dan melatih. dengan demikian guru dapat menilai serta evaluasi apakah siswa dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehingga menjadikan suatu keberhasilan seorang guru dalam pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis guru sudah melaksanakan dengan baik tetapi masih ada yang harus di perbaiki dikarenakan guru mata pelajaran pertama terkadang tidak ada dikelas pada saat pelaksanaan tadarus pagi sehingga masih ada siswa yang tidak melaksnakan nya. Disini guru berperan penting untuk membimbing dan mengarahkan agar siswa yang tidak melaksanakan tadarus *al-Qur'an* dikarenakan malas dan berbohong agar dapat berkata jujur terhadap dirinya, sesama manusia dan Allah SWT. serta mendidik dan melatih siswa yang belum lancar membacanya.

Seluruh guru termasuk guru akidah akhlak bekerjasama untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa agar siswa tertanam dalam diri untuk selalu melakukan perbuatan baik dan memotivasi siswa bahwa dengan tadarus *al-Qur'an* membuat hati tenang dan sebagai penawar penyakit atau galau.

### 3) Teman Bergaul

Berdasarkan hasil analisis teman bergaul sangat penting yang mempengaruhi sikap, pola pikir dan kebiasaan karena apabila teman bergaul baik maka akan sebaliknya apabila temannya buruk akan terpengaruh menjadi buruk, dikarenakan untuk akhlak siswa karena siswa yang berakhlak baik akan menasehati temannya apabila salah dan juga membantu temannya lama-kelamaan siswa tersebut akan terpengaruh dengan akhlak terpuji.

Peneliti melihat langsung di dalam kelas saat tadarus *al-Qur'an* berlangsung siswa ada yang berbicara atau ketawa, setelah peneliti tanya ternyata siswa tersebut mengatakan karena temannya yang mengajak berbicara akhirnya dia ikut berbicara dan bercanda dengan ini pengaruh teman sangat berperan penting juga dalam akhlak siswa.

### 4) Program Sekolah

Berdasarkan hasil analisis Pembiasaan tadarus adalah termasuk program sekolah, yang dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran. Selain itu ada juga program sekolah lainnya seperti pembinaan iman agar siswa mempunyai bekal dan terhindar dari perbuatan negatif, Bhakti Sosial ini sangat mendukung kegiatan pendidikan agama di Madrasah, sebab pada dasarnya agama sangat menekankan budi pekerti yang baik, suka menolong dan membantu serta mencintai orang lain sesama makhluk sosial.

Keberesihan lingkungan, kebersihan lingkungan dimaksud untuk menanamkan nilai-nilai iman yaitu cinta bersih dan keindahan kepada siswa, . Kegiatan Pada bulan Ramadhan di adakan pesantren kilat/Ramadhan. jum'at Takwa bisa berupa tausyiah agama dan sholat dhuha, jum'at literasi menghafal 2 kosakata bahasa arab dan inggris.

#### 5) Tata tertib

Berdasarkan analisis sekolah MTsN 3 banjarmasin sudah menjalan kan tata tertib dengan baik, sekarang ini di berlakukannya untuk tidak beli minum pakai plastik tapi dengan cara bawa cangkir masing-masing agar menimalisir sampah.